

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Retorika Dakwah Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki dalam Pengajian Rutin Majelis Ta’lim Ibadallah Kaliboto Kediri” ini ditulis oleh Wifqi Amalia NIM. 126304211059, pembimbing Dr. Luthfi Ulfa Ni’amah, M.Kom.I

Kata Kunci: Dakwah, Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki, Retorika.

Dalam aktivitas dakwah, seorang dai perlu memperhatikan strategi yang digunakan agar penyampaian pesan menjadi lebih komunikatif dan efektif. Salah satu cara yang bisa dilakukan seorang dai adalah meningkatkan ilmu retorika. Retorika merupakan sebuah seni menemukan cara terbaik untuk meyakinkan sesuatu dalam situasi yang dihadapi. Dalam hal ini Aristoteles menjabarkan mengenai retorika sebagai alat persuasif harus didasarkan pada *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos*. Seperti yang dilakukan oleh Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki dalam aktivitas dakwah di Majelis Ta’lim Ibadallah. Dengan penerapan retorika yang sesuai, Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki berhasil mengumpulkan kurang lebih 5000 jama’ah dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui retorika dakwah yang digunakan Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki dalam pengajian rutin Majelis Ta’lim Ibadallah dan faktor yang menjadi pendukung serta penghambat retorika tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek utama Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki dan Jama’ah Majelis Ta’lim Ibadallah sebagai subjek pendukung. Data penelitian berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki dalam pengajian rutin Majelis Ta’lim Ibadallah telah menerapkan tiga aspek retorika Aristoteles. Antara lain, Aspek *Ethos* yang ditunjukkan melalui sifat supel, sabar, berwawasan luas dan cerdas. Aspek *pathos* ditunjukkan melalui pembahasan yang ringan, penggunaan humor yang tepat, dan kemampuan menempatkan dan membedakan waktu yang tepat untuk serius dan bercanda. Aspek *Logos* ditunjukkan dengan berpegangan pada Al-Qur’an, Hadist, dan Kitab Kuning sebagai sumber pedoman kehidupan. Faktor yang mendukung penerimaan retorika dakwah meliputi, nasab yang baik, hidup dilingkungan pondok, bahasa yang digunakan, penggunaan air muka dan gerakan tangan dan beberapa persiapan yang dilakukan sebelum tampil di panggung. Sedangkan faktor penghambatnya berupa penampilan rambut yang sedikit pirang dan acak-acakan ketika tidak menggunakan peci.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Rhetoric of Da'wah Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki in the Routine Study Session of the Ta'lim Ibadallah Kaliboto Kediri Council" was written by Wifqi Amalia NIM. 126304211059, supervisor Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I

Keywords: Da'wah, Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki, Rhetoric.

In delivering a da'wah message, a preacher needs to pay attention to the strategies used so that the da'wah activities become more communicative and effective. One of the things a preacher can do is to enhance their rhetorical skills. Rhetoric is an art of finding the best way to persuade in a given situation. In this regard, Aristotle described rhetoric as a persuasive tool that must be based on Ethos, Pathos, and Logos. This is demonstrated by Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki in his da'wah activities at the Ibadallah Study Group. With the appropriate application of rhetoric, Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki succeeded in gathering about 5,000 congregants in less than a year. This research aims to understand the rhetoric of preaching used by Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki in the regular study group of Majelis Ta'lim Ibadallah and the factors that support and hinder that rhetoric. This study uses a descriptive qualitative method with Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki as the main subject and the congregation of Majelis Ta'lim Ibadallah as supporting subjects. The research data consists of results from interviews, observations, and documentation.

The results of this study indicate that Gus Muhammad Elham Yahya Al-Maliki, during the routine study session of the Ibadallah Majelis Ta'lim, has applied three aspects of Aristotle's rhetoric. These include the Ethos aspect demonstrated through his sociable, patient, broad-minded, and intelligent nature. The Pathos aspect is shown through light discussions, appropriate use of humor, and the ability to discern when to be serious and when to joke. The Logos aspect is displayed by adhering to the Qur'an, Hadith, and the Yellow Book as life guidelines. Factors supporting the acceptance of rhetorical preaching include good ancestry, living in a boarding environment, the casual everyday language used, the appropriate use of facial expressions and hand movements, and several preparations made before taking the stage. Meanwhile, the hindering factors include his somewhat blonde and disheveled hair when not wearing a cap.